

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Identifikasi Variabel

Variabel bebas (X) : Iklim Kelas

Variabel terikat (Y) : *Self Regulated Learning*

#### B. Defenisi Operasional

Penelitian ini adalah hubungan iklim kelas dengan *self regulated learning*. Agar lebih jelas permasalahan yang dibahas serta menghindari kesalahpahaman, maka perlu dirumuskan defenisi operasionalnya.

*Self regulated learning* adalah kemampuan untuk mengatur proses-proses mental dengan melakukan evaluasi diri, mengamati diri sendiri dan kemampuan membuat strategi tertentu untuk mencapai sebuah tujuan atau keberhasilan dalam belajar. Aspek-aspek dari pengaturan diri dalam belajar adalah motivasi, metakognisi, *efistemic Beliefs*, strategi belajar dan pengetahuan yang dimiliki.

Iklim kelas adalah persepsi terhadap suasana atau situasi yang muncul akibat interaksi sosial yang ada dan di dalam kelas yang meliputi hubungan antara guru dengan peserta didik dan hubungan antar peserta didik yang menjadi ciri khusus dari kelas dan mempengaruhi proses belajar mengajar.

Aspek-aspek dari iklim kelas adalah kekompakan siswa, dukungan guru, keterlibatan siswa dalam pelajaran, orientasi tugas dan kesetaraan yang diberikan guru.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sudjana (2005) , “ Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran,kuantitas,maupun kualitas dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.” Sedangkan Menurut Arikunto (2006), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (dalam Sugiyono, 2012)

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menetapkan yang menjadi populasi penelitian ini adalah kelas XI SMA NEGERI 1 SIMANINDO jurusan IPA yang terdiri dari tiga kelas

**Tabel I. Populasi Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Simanindo Tahun Ajaran 2015/2016**

| NO | KELAS  | JUMLAH |
|----|--------|--------|
| 1  | IPA-1  | 30     |
| 2  | IPA-2  | 28     |
| 3  | IPA-3  | 27     |
|    | JUMLAH | 85     |

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili penelitian. Oleh karena itu, pengambilan sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Arikunto (2006) mengatakan, “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat Arikunto di atas maka teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dimana semua populasi dijadikan sampel peneliti yaitu Siswa kelas XI jurusan IPA yang terdiri dari tiga (3) kelas

#### **D. Metode Penelitian**

Metode memegang peranan yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Hal ini disebabkan karena semua kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian sangat bergantung pada metode yang digunakan.

Arikunto (2006) mengemukakan “metode penelitian merupakan struktur yang sangat penting, karena berhasil tidaknya penelitian demikian juga rendahnya kualitas penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan dalam memilih metode penelitian”.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan alat ukur berupa skala psikologi dengan jenis psikologi likert. Terdapat dua jenis skala psikologi yang digunakan yaitu skala iklim kelas dan skala pengaturan diri dalam belajar.

Skala *self regulated learning* dalam penelitian ini berdasarkan aspek-aspek pengaturan diri dalam belajar yaitu motivasi, metakognisi, *efistemic beliefs*, strategi belajar, pengetahuan yang dimiliki.

Skala iklim kelas dalam penelitian ini berdasarkan aspek-aspek iklim kelas yang dikemukakan oleh Mcrobbie (dalam Dorman, 2009) yaitu kekompakan siswa, dukungan guru, keterlibatan siswa dalam pelajaran, orientasi tugas dan kesetaraan yang diberikan guru.

#### **E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Suatu alat pengumpulan data (alat ukur) dapat dikatakan baik apabila alat ukur tersebut valid dan *reliable*. Sebelum digunakan dalam penelitian, maka

alat ukur (skala) terlebih dahulu dilakukan uji coba (*try out*) untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya (Azwar,2002).

### 1. Validitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2002),validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan keceratan. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat dan cermat,yaitu cermat dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur,dalam hal ini skala di uji validitasnya dengan menggunakan teknik analisa *Product Moment Pearson* (Hadi,2000) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total

$\sum X$  = Jumlah skor seluruh subjek untuk tiap butir

$\sum Y$  = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek

N = Jumlah subjek.

Sedangkan untuk standar pengukuran yang digunakan dalam menentukan validitas item, mengacu pada pendapatnya Arikunto (2010) bahwa setiap item dikatakan valid apabila  $r$  hasil lebih besar dari  $r$  table. Butir-butir instrument yang tidak valid tidak diadakan revisi melainkan dihilangkan dengan pertimbangan.

- a. Jumlah dan muatan butir item cukup representative untuk menjangkau data tentang hubungan antara iklim kelas dengan pengaturan diri dalam belajar.
- b. Item-item yang tidak valid telah terwakili oleh item-item yang valid.

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2002) Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *reply* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*) artinya keterpercayaan, ketertahanan, keajegan, dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.

Sebenarnya reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor kesalahan daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya. Pengukuran yang tidak *reliable* tentu tidak akan konsisten pula dari waktu ke waktu (Azwar, 2002).

Pada penelitian ini reliabelitas alat ukur penelitian ini digunakan teknik analisis varian yang dikembangkan Hoyt. Adapun rumus teknik Hoyt yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_a = 1 \frac{M Ki}{M Ks}$$

Keterangan :

$r_a$  = Koefisien reliabilitas alat ukur

$M Ki$  = Mean kuadrat interaksi antar item dengan subjek

$M Ks$  = Mean kuadrat antara subjek

$1$  = Bilangan koefisien

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis hasil penelitian untuk dijadikan dasar penarikan kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa analisis statistik. Statistik diharapkan menjadi dasar yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mengambil keputusan yang baik (Hadi,2000).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product moment* dari pearson (Azwar,2002) yaitu teknik analisis statistik untuk

menguji hipotesis yang berorientasi korelatif dengan tujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel bebas yakni iklim kelas dengan *self regulated learning*

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

$r_{bt}$  = Koefisien korelasi setelah dikoreksi dengan *part whole*

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi sebelum dikoreksi

$SD_y$  = Standar deviasi total

$SD_x$  = Standar deviasi butir

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *Product moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

- i. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- ii. Uji Linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari iklim kelas memiliki hubungan linear dengan *self regulated learning* siswa SMA Negeri 1 Simanindo.